

Laporan Implementasi UAP di Poltek ATMI / Kolese Mikael

Pengantar:

1. Kolese Mikael terdiri dari Unit karya (SMK Mikael dan Politeknik ATMI Surakarta) serta unit usaha (PT ATMI, PT IGI dan PT ADE).
2. Pendalaman UAP dimulai dengan mendalami surat Pater Jendral bersama yang diikuti oleh staf Yayasan, dan top manajemen dari masing-masing unit karya dan usaha. Bersama koordinator UAP Rm Suyadi dan Rm Joseph Situmorang, para anggota Kolese belajar untuk mendalami UAP dan merumuskan program implementasinya.
3. Setelah melakukan pendalaman UAP bersama, masing-masing unit karya dan usaha juga melakukan pendalaman UAP sendiri. Hasil dari implementasi didiskusikan bareng bersama Yayasan dan top manajemen. Harapannya, selain ada implementasi yang berlaku dalam kolaborasi unit karya dan usaha, tetap juga ada implementasi yang spesifik. Sebab masing karya dan usaha punya kekhususan sendiri-sendiri.

Rencana Implementasi UAP di Kolese Mikael:

Preferensi 1: Menunjukkan jalan menuju Allah melalui Latihan Rohani dan diskresi.

Program bersama: Merawat hidup rohani, mulai kerja dengan doa & refleksi.

1. Misa setiap Jumat:
 1. Tempat : Aula SMK Mikael,
 2. Ada tema-tema dalam perayaan Ekaristi,
 3. Waktu : 11.30 WIB,
 4. Dibuat menarik, misal koor yang menarik, menggunakan alat musik alternatif, dll.
2. Kegiatan doa rutin yang dilaksanakan pada level Direksi, Manager, Kepala Seksi dan Kepala Unit kerja. Contoh : buku doa SMK Mikael.
3. Melakukan Praktik Examen:
 1. Pelatihan examen untuk karyawan --> mentor,
 2. Kegiatan *Cleaning* (15 menit) di tambah kegiatan *Examen*.
4. Kolese Mikael mengeluarkan Buku/ Panduan dimana membantu karyawan untuk merawat hidup rohaninya (misalnya: Doa UAP, buku referensi dari SMK Mikael, dll).
5. Kegiatan Rohani bersama lainnya: Kegiatan Gladi Rohani, Kegiatan PPI, Pembedaan Roh, dan *Corectio Fraterna*. Sebisa mungkin doanya melibatkan kepercayaan semua warga Kolese.

Preferensi 2: Dalam perutusan rekonsiliasi dan keadilan, Serikat akan berjalan bersama orang miskin, orang-orang terbuang, dan orang-orang yang martabatnya dirampas.

Program bersama: Kepedulian terhadap karyawan atau teman kerja menuju kesejahteraan.

1. Membuat kolaborasi (PT, SMK, dan Poltek) untuk membantu orang miskin dengan mengembangkan teknologi yang fokus pada *option for the poor*,
2. Melibatkan anak muda; siswa dan mahasiswa dalam pendampingan sosial (mengajar/ *grass root training center*, mengembangkan UMKM, dll) bagi orang miskin,
3. Membuat unit kerja bersama untuk merancang produk yang dibutuhkan masyarakat dan mempunyai manfaat bersama. Misalnya: teknologi pertanian, medichal equipment
4. Memaksimalkan peran serta Koperasi Karyawan Mikael (Kopkarmik), Membuat program *partnership* kepada karyawan yang purna tugas,
5. Beasiswa:
 1. Setiap PT mengalokasikan beasiswa uang kuliah/sekolah untuk minimal 1 (satu) siswa/mahasiswa,

2. Yayasan mengalokasikan penggunaan Dana Pengembangan Institusi (DPI) sebagai beasiswa bagi anak karyawan yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Preferensi 3: Menemani kaum muda menciptakan masa depan yang penuh harapan.

Program bersama: Dukungan kepada siswa/mahasiswa yang praktek.

1. Definisi kaum muda yang akan dibidik:
 1. Siswa dan mahasiswa Kolese Mikael,
 2. Siswa SMK dan Non SMK yang magang di Kolese Mikael,
 3. Mahasiswa dari Universitas/ Politeknik lain yang magang di Kolese Mikael.
2. Kegiatan bersama:
 1. Pendampingan formasi untuk instruktur agar lebih "*cura personalis*". Dibuatkan buku "Petunjuk Pelaksanaan bagi Instruktur dalam mendampingi mahasiswa".
 2. Memberikan *training leadership* dan *skill* manufaktur bagi anak muda dan pendampingnya.
 3. Kolaborasi dengan lembaga pendampingan anak muda lainnya dalam rangka *training/pelatihan "blue collar jobs"*; dan menawarkannya kepada anak muda di sekitar. Misalnya : STP (membangun *grassroot training center*), BLK, Inlastek, SMK di wilayah pinggiran.
 4. Memberikan *training leadership* dan *skill* manufaktur bagi anak muda di paroki sekitar (5-10 anak) dan lingkungan sekitar ATMI (misal: Mendungan, Blulukan, dll).
3. Catatan :
 1. program harus berbeda dengan STP,
 2. ada diskusi lebih lanjut terkait konsep kurikulum, dan
 3. tidak melupakan pada *customer* utama yang sudah ada.

Preferensi 4: Bekerja sama dalam merawat bumi, Rumah kita bersama.

Program bersama: Gerakan bersama untuk peduli terhadap lingkungan.

1. Membuat mesin pengolah plastik dengan harga murah,
2. Membuat model *modern / precision farming* untuk membantu petani sekitar,
3. Menjalani kerjasama dengan pengelola lahan pertanian yang sudah berpengalaman,
4. Membuat *green house* yang membantu pengembangan teknologi pertanian.

Catatan:

1. Diskusi implementasi UAP di tingkat manajemen belum tuntas. Diskusi dilaksanakan seminggu sekali tiap hari Selasa atau Rabu, pada jam 15:00 - 16:30.
2. Setelah rumusan dirasa cukup, maka rumusan akan diserahkan ke Tim *Organizing Committee* menjadi rencana operasional yang berlaku di seluruh Kolese Mikael. Tiap tahun akan diadakan evaluasi bersama atas pelaksanaan implementasi ini.

Solo, 06 Juni 2021

Tim SC UAP